

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi menjadikan manusia semakin beralih dari konvensional ke media baru segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan melalui teknologi akan semakin berkembang. Begitu juga dengan ruang publik, ruang diskusi dan ruang komunikasi, dimana sebuah komunikasi dapat beralih ke realitas virtual dan ruang publik akan beralih kepada ruang virtual (*cyberspace*). Ruang yang terjadi pada sebuah kelompok komunitas, kelompok penggemar dalam sebuah kelompok yang memiliki ketertarikan yang sama. Salah satunya kelompok penggemar Mobile Legends.

Mobile Legends Professional League Indonesia (MPL ID) merupakan liga utama atau turnamen Mobile Legends tertinggi yang diselenggarakan oleh Moonton untuk para penggemarnya Esport Indonesia. MPL ID sudah diselenggarakan sejak tahun 2018. Kejuaraan nasional ini selalu menarik perhatian player Mobile Legends di tanah air karena menghadirkan para pro-player Indonesia yang siap bersaing. MPL Invitation turnamen Mobile Legends tingkat Asia Tenggara yang diselenggarakan dengan mengundang tim-tim esport dari beberapa negara untuk di pertandingan.

Pada gelaran MPL Invitation 2021 terdapat 5 regional atau negara yang ikut bertanding dan memiliki slot yang berbeda. Kompetisi tahunan ini, MPL Invitation 2021 akan menghadirkan tim-tim MLBB papan atas dari seluruh Asia Tenggara. Tim Indonesia diwakili oleh seluruh tim yang bermain di ajang MPL ID Season 8. Kejuaraan MPLI tersebut diselenggarakan secara online, pada babak awal pertandingan masih berjalan lancar yang bisa dinikmati para penonton melalui platform Nimo Tv atau pun Youtube. Setelah memasuki babak semifinal antara RRQ Hoshi melawan Blacklist Internasional yang dimenangkan oleh Blacklist International. Ada sebuah masalah yang membuat komunitas MLBB merasa kecewa dan membuat komunitas MLBB Indonesia dicap jelek dengan negara lain. Pasca Blacklist Internasional menang berhadapan dengan RRQ Hoshi, Blacklist International harus menerima kehilangan pada Instagram mereka yang dapat merugikan internal dalam tim

Blacklist Internasional. Permasalahan tersebut banyak ajakan-ajakan provokator atau haters pada kolom komentar instagram Blacklist Internasional untuk menghilangkan akun instagram. Turnamen tersebut dimenangkan oleh tim Indonesia yaitu Onic Esport setelah mengalahkan Blacklist International pada final kejuaraan MPLI 2021.

Edisi ketiga kejuaraan dunia esport “M3” World Championship Mobile Legends Bang-Bang dimulai pada tanggal 6 desember 2021 dan akan berakhir pada tanggal 19 desember 2021. Terdapat 16 tim dari seluruh dunia yang akan bertanding secara offline di Singapura. Indonesia sendiri diwakili oleh dua tim, yakni RRQ Hoshi dan Onic Esport. Keduanya berhasil lolos kejuaraan dunia tersebut berkat hasil akhir “Mobile Legends Bang Bang Professional League Indonesia Season 8” (MPL ID Season 8). Kejuaraan M3 tersebut juga akan disiarkan secara online melalui media platform You tube dan Nimo tv. Team yang akan mengikuti kejuaraan M3 di antaranya Blacklist International (Filipina), Red Canids (Brazil), Malvinas Gaming (Argentina), Bedel (Turki), Onic Esport (Indonesia, Onic PH (Filipina), Todak (Malaysia), Vivo Keyd (Brazil), Evos SG (Singapura), SeeYouSoon (Kamboja), Navi (Rusia), BloodThirstyKing (Amerika Serikat), Team SMG (Malaysia), RRQ Hoshi (Indonesia), GX Squad (Arab Saudi), Resurgence (Singapura).

Pada gelaran M3 tersebut terulang kembali masalah yang sama yaitu dengan hilangnya akun instagram dari Onic Philippines. Onic Philippines kehilangan akun instagram setelah bertanding melawan RRQ Hoshi. Sebelum akun hilang, ada fenomena komentar kebencian dapat ditemukan pada kolom komentar akun Blacklist International dan Onic Philippines.



Gambar 1.1 komentar kebencian akun @akbar_kharismaa

Dalam perilaku berkomentar pada akun tersebut penulis melakukan observasi data salah satu contoh “*report akun ig lawan dulu ga seh*” komentar tersebut merupakan komentar yang diunggah pengguna akun @akbar_kharismaa komentar tersebut termasuk ajakan orang lain untuk mereport akun instagram team Blacklist dan Onic Philippines. Salah satu pengguna akun @ain_sofiaa berkomentar “*Done report*” pada akun Blacklist Internasional bahwa pengguna akun tersebut sudah melakukan report pada akun instagram Blacklist Internasional. Dalam komentar akun @argg14 yang berkomentar “*mampus lu anjg gue report ig lu ilang*”.



Gambar 1.2 komentar kebencian akun @zuanpryd

Konteks yang terjadi pada fenomena tersebut team yang memenangkan pertandingan atas RRQ Hoshi instagram mereka akan hilang, adanya ajakan ajakan pengguna akun instagram dalam hilangnya Instagram Blacklist Internasional dan Onic Philippines. dalam fenomena tersebut. “*Report ig BLACKLIST KINGDOM, BERANI BERANINYA DIA BILANG BEGITU*”. Komentar tersebut merupakan komentar yang diunggah oleh pengguna akun instagram @zuanpryd_ yang termasuk perilaku berkomentar jenis *propositional sarcasme* penanda komentar terdapat pada perkara yang ditunjukkan dengan konteks, komentar tersebut memiliki fungsi ekspresif sebagai ungkapan menyindir. Penanda ungkapan menyindir ditunjukkan pada *berani beraninya dia bilang begitu*. Kolom komentar lainnya ada dari @ucupkkjj yang mengatakan “*HATI-HATI IG HILANG*” termasuk bahasa sarkasme jenis *lexical sarcasm* pernyataan tersebut menggunakan kata kata positif seperti “Hati-Hati” akan tetapi pernyataan tersebut juga diiringi dengan efek negatif setelahnya, yaitu “Ig Hilang”. Hal ini menunjukkan bahwa komentar tidak bersungguh sungguh dalam pencegahan akun instagram. Dalam unggahan komentar pada akun instagram @nwarss_ yang mengatakan “*ayok reporttt*” dimana kata tersebut mengajak orang lain untuk *mereport* akun kedua team esport tersebut.

Adapun kegiatan perilaku berkomentar dalam team Esport dunia. Perilaku berkomentar ini bertujuan untuk membuat komunitas Mobile legends Indonesia dicap jelek, menjatuhkan team yang tidak melakukan merasa dirugikan dengan adanya fenomena hilangnya instgaram. serta untuk meningkatkan dukungan netizen yang melancarkan aksi komentar kebencian tersebut pada kolom komentar akun instagram Blacklist Internasional ataupun Onic Philippines. Ujaran komentar kebencian yang

ditemukan dari hasil analisis ini berkaitan dengan subjek team RRQ Hoshi selaku team esport asal Indonesia.

Bahwasannya pihak dari Team *RRQ* tidak memberikan arahan terhadap para fansnya untuk melakukan hal tersebut. Dengan adanya repot akun yang terjadinya adanya kehilangan akun instagram dapat merugikan team. Dimana team yang kehilangan akun instagram dari Blacklist International dan Onic Philippines. Dengan fenomena akun instagram yang hilang dapat merugikan team yang telah dirugikan dalam segi sponsor seperti (*endorse*) atau para fans yang mendukung team tersebut. Adanya fenomena itu dapat memecahkan suatu komunitas dalam Mobile legends dan menjatuhkan nama dari team RRQ. Adanya akun hilang team RRQ dituntut untuk membalikan instagram yang telah hilang.

Komunikasi virtual yang dilakukan oleh seseorang dapat menjadi sebuah budaya komunikasi juga budaya berperilaku seseorang itu sendiri baik berupa hal positif maupun negatif, komunikasi virtual yang mereka tunjukan akan berdampak bagi keseharian dan bagaimana hal tersebut dapat berpengaruh dalam kehidupan mereka sehari-hari bahkan menjadi budaya. Dalam hal ini menggambarkan hal lebih jauh terkait dengan komunikasi virtual juga budaya yang diterapkan melalui virtual dengan secara mendalam dalam konteks budaya komentar atau budaya populer. Alasan penulis memilih perilaku berkomentar sebagai objek penelitian adalah karena pada fenomena mengenai akun instagram yang hilang dalam budaya komentar dengan adanya ajakan-ajakan komentar kebencian pada kolom komentar akun Blacklist International dan Onic Philippines.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian Studi Kasus: Hilangnya Akun Instagram Blacklist International dan Onic Philippines Pasca Pertandingan MPLI dan M3.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jabarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komentar sebagai bentuk komunikasi dijadikan sarana mengkomunikasikan identitas secara virtual?.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hilangnya akun Instagram yang dimiliki Blacklist International dan Onic Philippines.
2. Kolom komentar Instagram membuat pemilik akun Blacklist International dan Onic Philippines kehilangan reputasinya.
3. Team RRQ merasa tidak melakukan perbuatan dituntut untuk mengembalikan akun instagram yang hilang.
4. RRQ_Kingdom dijadikan Black Campaign.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Menganalisa dan mendeskripsikan perilaku netizen dalam berkomentar pada akun Instagram Blacklist International dan Onic Philippines.

1.5 Kegunaan Praktis

Sebuah penelitian yang dilakukan dengan harapan bisa berikan manfaat yang baik dalam penelitian ini secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menyediakan referensi terkait studi kasus tentang perilaku berkomentar dalam kolom komentar tidak hanya melalui media arus utama, tapi juga melalui media alternative seperti Instagram. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat sangat berguna dalam memberi penjelasan dengan perilaku berkomentar pada akun Instagram.

- b. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang membantu memecahkan masalah pada objek yang diteliti. “(Ridwan,2009:11). Manfaat teorits ini adalah penulis dan pembaca diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai perilaku berkomentar pada kolom komentar akun Instagram.

